

ABSTRAK

EFEK AIR PERASAN DAUN BELUNTAS (*Pluchea indica* (L.) Less) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA INSISI MENCIT Swiss Webster JANTAN

Violitta Angela, 2012. Pembimbing I : Dr. Sugiarto Puradisastra dr., M.Kes.
Pembimbing II : Fen Tih dr., M.Kes.

Luka dapat disebabkan oleh berbagai hal. Luka yang hanya dibiarkan dapat menimbulkan infeksi bahkan kematian. Masyarakat pada umumnya hanya mencuci luka dengan air dan memberikan pengobatan seadanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah air perasan daun beluntas (APDB) dapat mempercepat penyembuhan luka insisi.

Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik sungguhan bersifat komparatif. Mencit sebanyak 25 ekor, dibagi menjadi 5 kelompok secara acak ($\alpha = 5$), lalu dibuat luka sayat sepanjang 8 mm pada paha kanannya. Kelompok I, II, III, kelompok kontrol dan pembanding masing-masing diobati dengan APDB 25%, 50%, 100%, akuades, dan kloramfenikol tetes secara topikal. Pengobatan dan pengukuran panjang luka dilakukan setiap hari sampai luka tersebut saling bertaut dan data yang diukur adalah lama penyembuhan luka dalam hari. Analisis data menggunakan ANAVA satu arah dilanjutkan dengan Post hoc *LSD* ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu untuk penyembuhan luka dalam hari kelompok APDB I (6,2); kelompok APDB II (5,2); kelompok APDB III (5,8); kelompok kontrol (7,2); dan pembanding (5). Kelompok APDB II dan APDB III dibandingkan dengan kontrol negatifnya berefek secara bermakna dengan $p < 0,01$.

Kesimpulan: Air perasan daun beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less) mempercepat waktu penyembuhan luka insisi.

Kata kunci: air perasan daun beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less), penyembuhan luka

ABSTRACT

THE EFFECT OF BELUNTAS'S LEAVES JUICE (*Pluchea indica* (L.) Less) IN ACCELERATE HEALING OF MALE Swiss Webster MICE'S INCISION WOUND

Violitta Angela, 2012 : *Tutor I* : Sugiarto Puradisastra dr., M.Kes.

Tutor II : Fen Tih dr., M.Kes.

Wound can be caused by so many things. Wound that being left without any treatment can lead into infections and death. People usually clean the wound only with water and most of them tend to let the wound untreated. The goal of this experiment is for knowing whether beluntas's leaves juice can accelerate healing of wound (APDB).

This experiment is real experimental laboratory which is comparative. The experimental animals used are male Swiss Webster mice as much as 25 mice with average weight is 20-25 grams. On the right thigh's skin of mice that have been sheared, give incision 8mm long. After that, divide the mice into 5 group randomly ($\alpha = 5$). Divide into group APDB I, APDB II, APDB III, negative control given distilled water and positive control given chloramphenicol drop. Treatment and measurement was done every day until the wound intertwined. Data analysis was using one way ANAVA and continued by Post Hoc LSD ($\alpha = 0,05$). The data that measured was wound healing time in day period.

The experiment's result showed the average healing time for group APDB I (6,2); group APDB II (5,2); group APDB III (5,8); negative control (7,2); and positive control (5). Group APDB II and APDB III compared to negative control affect significantly at $p < 0.01$.

Conclusion: beluntas's leaves juice can accelerate healing of wound.

*Keyword: beluntas's leaves juice (*Pluchea Indica* (L.) Less), wound healing*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis	3
1.6 Metodologi Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kulit.....	5
2.1.1 Histologi Kulit.....	5
2.1.1.1 Epidermis.....	6
2.1.1.2 Dermis.....	8
2.1.1.3 Jaringan Subkutan.....	9
2.1.2 Adneksa Kulit.....	9
2.1.3 Fisiologi Kulit.....	10

2.1.3.1 Fungsi Proteksi.....	11
2.1.3.2 Fungsi Ekskresi.....	11
2.1.3.3 Fungsi Absorpsi.....	11
2.1.3.4 Fungsi Persepsi.....	12
2.1.3.5 Fungsi Pengaturan Suhu.....	12
2.1.3.6 Fungsi Pembentukan Pigmen.....	12
2.1.3.7 Pembentukan Vitamin D.....	12
2.1.3.8 Proses Keratinisasi.....	12
2.2 Luka.....	13
2.2.1 Definisi Luka.....	13
2.2.2 Klasifikasi Luka.....	13
2.2.2.1 Berdasarkan Waktu Penyembuhan Luka.....	13
2.2.2.2 Berdasarkan Mekanisme Terjadinya Luka.....	13
2.2.3 Mekanisme Penyembuhan Luka.....	14
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka.....	15
2.3 Beluntas (<i>Pluchea Indica (L)less</i>).....	16
2.3.1 Taksonomi Beluntas.....	16
2.3.2 Deskripsi.....	17
2.3.3 Kandungan Daun Beluntas dan Zat Aktifnya.....	17
2.3.4 Manfaat Beluntas.....	17
2.3.5 Efek Daun Beluntas Terhadap Penyembuhan Luka.....	18

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan/ Subjek Penelitian.....	19
3.1.1 Bahan dan Alat Penelitian	19
3.1.1.1 Bahan Penelitian.....	19
3.1.1.2 Alat penelitian	19
3.1.2 Subjek Penelitian.....	19
3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.2.1 Desain Penelitian.....	20

3.2.2 Variabel Penelitian	20
3.2.2.1 Definisi Konsepsional Variabel	20
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.2.3 Besar Sampel Penelitian	21
3.3 Prosedur Kerja	
3.3.1 Pengumpulan dan Persiapan Bahan Uji	21
3.3.2 Persiapan Hewan Coba.....	22
3.3.3 Prosedur Penelitian.....	22
3.3.4 Cara Pemeriksaan.....	23
3.4 Metode Analisis....	23
3.5 Hipotesis Statistik.	23
3.6 Aspek Etik Penelitian	24
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Percobaan.....	25
4.2 Uji Hipotesis.....	29
4.2.2 Hasil yang Mendukung.....	29
4.2.3 Hasil yang Tidak Mendukung.....	29
4.3 Simpulan.....	29
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran.....	30
 DAFTAR PUSTAKA	31
RIWAYAT HIDUP.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Histologi Kulit Manusia.....	5
Gambar 2.2 Stratum Basale Epidermis.....	6
Gambar 2.3 Stratum Spinosum Epidermis.....	7
Gambar 2.4 Stratum Granulosum Epidermis.....	7
Gambar 2.5 Stratum Lusidum Epidermis.....	7
Gambar 2.6 Stratum Korneum Epidermis.....	8
Gambar 2.7 Mekanisme Penyembuhan Luka.....	15
Gambar 2.8 Daun Beluntas.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rerata Durasi Penyembuhan Luka Pada Setiap Kelompok Perlakuan Dalam Hari.....	25
Tabel 4.2 ANAVA satu arah Terhadap Durasi Penyembuhan Luka Pada Setiap Kelompok Perlakuan.....	26
Tabel 4.3 Uji Post hoc LSD Terhadap Durasi Penyembuhan Luka Dalam Hari.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penghitugan Dosis Air Perasan Daun Beluntas.....	35
Lampiran 2. Persiapan Daun Beluntas.....	36
Lampiran 3. Persiapan Mencit.....	37
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian.....	38
Lampiran 5. Hasil Statistika.....	41